

---

# DINAMIKA DEMOKRASI ELEKTRONIK EVALUASI KEAMANAN DAN EFEKTIVITAS SISTEM PEMILIHAN ONLINE

Dwi Aprilli

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Medan Area, Indonesia

---

## Abstrak

Demokrasi elektronik atau e-demokrasi telah menjadi tren utama dalam proses pemilihan umum di berbagai negara. Pemilihan online menjadi salah satu implementasi utama dari konsep ini, memungkinkan partisipasi yang lebih luas dan efisien dalam pemilihan rakyat. Namun, seiring dengan perkembangan teknologi, kekhawatiran tentang keamanan dan efektivitas sistem pemilihan online juga meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dinamika demokrasi elektronik dengan fokus pada keamanan dan efektivitas sistem pemilihan online. Melalui pendekatan analisis menyeluruh, kami menyelidiki kerentanan potensial yang mungkin terjadi dalam sistem pemilihan online, serta dampaknya terhadap integritas dan kepercayaan masyarakat terhadap proses demokratis. Penelitian ini juga membahas berbagai langkah keamanan yang dapat diimplementasikan untuk mengatasi risiko keamanan yang mungkin muncul, termasuk enkripsi data, otentikasi ganda, dan pengawasan keamanan sistem secara keseluruhan. Selain itu, kami mengevaluasi efektivitas sistem pemilihan online dalam memfasilitasi partisipasi masyarakat, meningkatkan akurasi pemilihan, dan mengurangi potensi penipuan. Hasil penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang dinamika demokrasi elektronik, menyoroti tantangan dan peluang yang terkait dengan pemilihan online. Implikasi dari temuan ini diharapkan dapat membantu pemerintah, lembaga pemilihan, dan pemangku kepentingan lainnya dalam meningkatkan keamanan dan efektivitas sistem pemilihan online, sehingga dapat memperkuat dasar demokratis dan memastikan kepercayaan masyarakat dalam proses pemilihan umum.

**Kata Kunci:** E-Demokrasi, Pemilihan Online, Keamanan Sistem, Efektivitas Demokrasi Elektronik, Partisipasi Masyarakat

---



## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

*Dalam era teknologi informasi yang berkembang pesat, konsep demokrasi elektronik atau e-demokrasi telah menjadi elemen kunci dalam penyelenggaraan pemilihan umum di berbagai negara. Pemilihan online, sebagai bagian integral dari e-demokrasi, menjanjikan peningkatan partisipasi masyarakat dan efisiensi dalam proses demokratis. Namun, seiring dengan kemajuan teknologi, timbul berbagai perhatian dan tantangan terkait keamanan serta efektivitas sistem pemilihan online.*

*Pertumbuhan pesat penggunaan teknologi dalam pemilihan umum membawa konsekuensi signifikan terhadap integritas dan kepercayaan publik terhadap proses demokratis. Ancaman potensial terhadap keamanan sistem, termasuk risiko kebocoran data, manipulasi suara, dan serangan siber, menjadi sorotan utama. Sebagai respons terhadap tantangan ini, pemangku kepentingan perlu memahami dinamika demokrasi elektronik secara holistik, dengan fokus pada evaluasi keamanan dan efektivitas sistem pemilihan online.*

*Dalam konteks ini, penelitian ini diinisiasi untuk menyelidiki dan menganalisis secara mendalam dinamika demokrasi elektronik, dengan penekanan khusus pada pemilihan online. Evaluasi keamanan melibatkan identifikasi potensi kerentanan yang dapat membahayakan integritas pemilihan, sementara analisis efektivitas mempertimbangkan kemampuan sistem dalam memfasilitasi partisipasi masyarakat dan memastikan akurasi hasil pemilihan.*

*Melalui pemahaman yang mendalam terhadap latar belakang ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan dan perbaikan sistem pemilihan online, sehingga dapat memperkuat dasar demokratis dan membangun kepercayaan masyarakat terhadap proses pemilihan umum.*

*Dalam dekade terakhir, demokrasi elektronik telah menjadi sorotan utama dalam upaya meningkatkan transparansi, partisipasi, dan efisiensi dalam proses demokratis. Pemilihan online, sebagai salah satu implementasi e-demokrasi, menjanjikan aksesibilitas yang lebih luas bagi pemilih, pemungutan suara yang lebih cepat, dan peningkatan interaksi antara pemerintah dan masyarakat. Namun, seiring dengan manfaatnya, perhatian terhadap keamanan dan efektivitas sistem pemilihan online semakin meningkat.*

*Kemajuan teknologi telah membuka pintu untuk tantangan baru dalam mengamankan proses demokratis. Ancaman terhadap integritas pemilihan, seperti serangan siber, manipulasi suara, dan risiko kebocoran data, memerlukan pemahaman mendalam tentang risiko dan solusi yang sesuai. Evaluasi keamanan dan efektivitas sistem pemilihan online menjadi penting untuk memitigasi risiko ini dan memastikan keberhasilan demokrasi elektronik.*

*Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan pengetahuan terkait dinamika demokrasi elektronik, dengan fokus khusus pada pemilihan online. Dengan merinci aspek-aspek keamanan dan efektivitas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pandangan komprehensif yang memungkinkan pemangku kepentingan, lembaga pemilihan, dan peneliti untuk mengembangkan solusi yang dapat diimplementasikan untuk memperkuat fondasi demokrasi dan membangun kepercayaan masyarakat dalam proses pemilihan umum.*

*Dalam konteks global yang terus berubah, demokrasi elektronik, khususnya melalui pemilihan online, menjadi kunci dalam menghadapi tuntutan zaman. Pemilihan online menawarkan potensi untuk mendemokratisasi akses pemilihan, mengurangi hambatan partisipasi, dan mempercepat penghitungan suara. Meskipun demikian, tingkat kompleksitas dan risiko keamanan yang berkembang seiring waktu menunjukkan perlunya evaluasi menyeluruh terhadap keamanan dan efektivitas sistem ini.*

*Peran teknologi dalam proses demokratis menciptakan tantangan yang serius, seperti ancaman siber, manipulasi informasi, dan risiko ketidaksetaraan akses teknologi. Latar belakang ini menyoroti perlunya pendekatan holistik yang tidak hanya menanggapi risiko keamanan tetapi juga memastikan efektivitas operasional dalam memfasilitasi partisipasi masyarakat secara adil dan akurat.*

*Oleh karena itu, penelitian ini didorong oleh kebutuhan mendalam untuk memahami dinamika demokrasi elektronik, fokus pada evaluasi keamanan dan efektivitas sistem pemilihan online. Dengan mempertimbangkan latar belakang ini, diharapkan temuan penelitian dapat memberikan pandangan terperinci tentang cara meningkatkan keamanan sistem dan merancang pemilihan online yang efektif, memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan demokrasi elektronik secara global.*

## **Metode Penelitian**

*Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap dinamika demokrasi elektronik, khususnya pada implementasi pemilihan online. Pertama, dilakukan studi literatur menyeluruh untuk merinci perkembangan terkini, tantangan, dan solusi yang telah diusulkan oleh peneliti sebelumnya. Selanjutnya, analisis keamanan sistem melibatkan identifikasi potensi risiko dan kerentanan dengan menggunakan teknik uji penetrasi dan analisis risiko keamanan. Studi kasus implementasi pemilihan online di beberapa negara akan memberikan wawasan langsung tentang konteks, hambatan, dan dampaknya terhadap partisipasi masyarakat.*

*Metode survei dan analisis data kuantitatif akan membantu dalam mengukur persepsi masyarakat terkait keamanan dan efektivitas pemilihan online. Wawancara dengan pemangku kepentingan kunci, seperti pejabat pemilihan dan ahli keamanan informasi, akan memberikan pandangan mendalam dari berbagai perspektif. Hasil dari pendekatan ini akan diintegrasikan melalui analisis data kualitatif dan kuantitatif untuk mengidentifikasi temuan kunci.*

*Temuan tersebut akan dibandingkan dengan literatur yang ada dan digunakan sebagai dasar untuk merumuskan rekomendasi dan implikasi praktis yang dapat meningkatkan keamanan dan efektivitas sistem pemilihan online, sehingga mendukung perkembangan positif dalam demokrasi elektronik secara keseluruhan.*

*Dalam menghadapi dinamika kompleks demokrasi elektronik, metode penelitian ini juga melibatkan analisis data kualitatif dari wawancara dengan pemangku kepentingan, seperti pejabat pemilihan dan ahli keamanan informasi. Wawancara ini tidak hanya akan menggali pemahaman mendalam tentang tantangan operasional, tetapi juga akan memberikan perspektif langsung terhadap upaya mitigasi yang telah diterapkan. Selain itu, fokus pada studi kasus implementasi pemilihan online di beberapa negara akan memperkaya penelitian dengan pengalaman konkret dan kontekstual.*

*Pendekatan ini menciptakan kerangka penelitian yang holistik, menggabungkan berbagai sumber data untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang kondisi keamanan dan efektivitas pemilihan online. Selama proses analisis data, akan ditemukan pola dan korelasi yang dapat diidentifikasi untuk memperkuat kesimpulan dan rekomendasi. Hasil akhir penelitian diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi pengambil keputusan, pemerintah, dan lembaga pemilihan untuk meningkatkan sistem pemilihan online, menjaga integritas demokratis, dan memastikan partisipasi masyarakat yang optimal.*

*Sebagai tambahan, metode penelitian ini juga mencakup kolaborasi dan diskusi aktif dengan kelompok pemangku kepentingan seperti masyarakat umum, organisasi advokasi, dan akademisi. Forum ini akan memberikan wadah bagi berbagai pandangan dan pengalaman, serta memungkinkan pertukaran gagasan untuk menyelaraskan temuan penelitian dengan kebutuhan dan harapan masyarakat.*

*Pentingnya melibatkan pemangku kepentingan dari berbagai lapisan masyarakat dalam proses penelitian ini bertujuan untuk membangun legitimasi dan akseptabilitas solusi yang diusulkan. Oleh karena itu, interaksi aktif dengan kelompok-kelompok ini akan membantu memastikan bahwa rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini tidak hanya relevan secara teknis, tetapi juga memperhitungkan keberagaman kebutuhan dan perspektif masyarakat.*

*Dengan menggabungkan aspek-aspek ini, metode penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang substansial terhadap pemahaman dan pengembangan sistem pemilihan online yang lebih aman dan efektif, serta mempromosikan nilai-nilai demokratis dalam masyarakat.*

- 1. Pendekatan Penelitian:** *Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan wawasan yang holistik tentang dinamika demokrasi elektronik. Pendekatan kualitatif akan digunakan untuk menganalisis aspek-aspek kontekstual dan interpretatif, sementara pendekatan kuantitatif akan digunakan untuk mengukur variabel-variabel tertentu secara statistik.*
- 2. Studi Literatur:** *Dilakukan tinjauan literatur menyeluruh terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait dengan e-demokrasi, pemilihan online, dan keamanan sistem. Studi literatur ini menjadi dasar untuk memahami perkembangan terkini, tantangan, dan solusi yang telah diajukan oleh peneliti sebelumnya.*

3. **Analisis Keamanan Sistem:** *Evaluasi keamanan sistem pemilihan online akan melibatkan identifikasi potensi kerentanan, analisis risiko keamanan, dan perumusan strategi mitigasi. Penggunaan teknik-teknik keamanan informasi seperti uji penetrasi, pemindaian keamanan, dan analisis rentang waktu serangan akan digunakan untuk memahami potensi risiko dan kerentanan.*
4. **Studi Kasus Implementasi Pemilihan Online:** *Melibatkan studi kasus pemilihan online di beberapa negara untuk memahami konteks implementasi, tantangan yang dihadapi, dan dampaknya terhadap partisipasi masyarakat. Ini akan memberikan wawasan langsung dari pengalaman praktis yang dapat memperkaya pemahaman kita tentang dinamika demokrasi elektronik.*
5. **Survei dan Analisis Data Kuantitatif:** *Melakukan survei untuk mengumpulkan data kuantitatif terkait persepsi masyarakat terhadap keamanan dan efektivitas pemilihan online. Pengumpulan data akan melibatkan responden yang mewakili berbagai lapisan masyarakat. Analisis statistik akan dilakukan untuk mengidentifikasi tren dan pola yang relevan.*
6. **Wawancara dengan Pemangku Kepentingan:** *Melibatkan wawancara dengan pemangku kepentingan kunci seperti pejabat pemilihan, ahli keamanan informasi, dan perwakilan masyarakat. Wawancara ini akan memberikan pandangan mendalam tentang tantangan dan solusi dari perspektif yang berbeda.*
7. **Analisis Data dan Temuan:** *Analisis data kualitatif dan kuantitatif akan dilakukan untuk mengidentifikasi temuan kunci. Temuan ini akan dibandingkan dengan literatur yang ada dan digunakan untuk merumuskan rekomendasi dan implikasi praktis untuk memperbaiki keamanan dan efektivitas sistem pemilihan online.*

*Metode penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang dinamika demokrasi elektronik, dengan penekanan khusus pada pemilihan online, serta menyajikan solusi yang praktis untuk meningkatkan keamanan dan efektivitas sistem tersebut.*

## **PEMBAHASAN**

*Hasil pembahasan penelitian ini mengungkap sejumlah temuan penting yang dapat menjadi landasan bagi pengembangan dan perbaikan sistem pemilihan online. Pertama, analisis keamanan sistem menyoroti kebutuhan mendesak akan tindakan proaktif untuk mengatasi potensi risiko siber. Implementasi langkah-langkah keamanan yang kuat, seperti enkripsi data dan pemantauan aktif, dianggap esensial untuk melindungi integritas dan kerahasiaan informasi pemilih. Temuan ini menggarisbawahi urgensi penguatan infrastruktur keamanan dalam pemilihan online.*

*Kedua, evaluasi efektivitas partisipasi masyarakat menunjukkan bahwa sementara pemilihan online meningkatkan aksesibilitas, masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk memastikan kepercayaan masyarakat. Literasi digital dan edukasi pemilih menjadi aspek krusial untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang proses pemilihan online, meminimalkan ketidakpastian, dan meningkatkan partisipasi. Rekomendasi untuk mengembangkan program edukasi yang efektif menjadi salah satu aspek penting yang muncul dari hasil temuan ini.*

*Ketiga, studi kasus implementasi pemilihan online memberikan pandangan konkret tentang tantangan dan keberhasilan dalam skala global. Meskipun terdapat manfaat dalam meningkatkan aksesibilitas, perhatian terhadap keamanan dan privasi data tetap menjadi kekhawatiran utama. Hal ini memerlukan keseimbangan antara inovasi teknologi dan perlindungan terhadap potensi risiko.*

*Keempat, perspektif pemangku kepentingan menggarisbawahi kompleksitas pengelolaan pemilihan online. Koordinasi yang lebih baik antarlembaga, peningkatan keamanan teknologi, dan partisipasi lebih aktif dari masyarakat menjadi rekomendasi utama yang muncul dari wawancara ini. Rekomendasi ini mencerminkan kebutuhan akan pendekatan terpadu dan kolaboratif dalam mengatasi tantangan yang dihadapi oleh pemilihan online.*

*Terakhir, hasil temuan ini mengarah pada serangkaian rekomendasi dan implikasi praktis. Dengan meningkatkan regulasi keamanan data, memperkuat kerjasama internasional dalam mengatasi ancaman siber, dan mengembangkan platform pemilihan online yang lebih ramah pengguna, diharapkan dapat menciptakan fondasi yang lebih kokoh untuk demokrasi elektronik. Melalui implementasi langkah-langkah ini, diharapkan sistem pemilihan online dapat menjadi lebih aman, efektif, dan dapat diandalkan, menciptakan kepercayaan masyarakat yang lebih besar dalam proses pemilihan umum.*

*Penting untuk dicatat bahwa hasil pembahasan ini menciptakan gambaran menyeluruh tentang dinamika kompleks demokrasi elektronik, mengaitkan temuan keamanan dan efektivitas dengan pengalaman langsung masyarakat, pemangku kepentingan, dan implementasi global pemilihan online. Tantangan keamanan yang diidentifikasi memerlukan pendekatan holistik yang melibatkan penguatan teknologi, regulasi, dan literasi digital.*

*Dalam konteks literasi digital dan edukasi pemilih, rekomendasi lebih lanjut dapat mencakup pengembangan kampanye penyuluhan yang mencakup risiko dan manfaat pemilihan online. Hal ini dapat mencakup webinar, kampanye sosial media, dan materi edukasi yang mudah diakses untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang tata cara dan keamanan pemilihan online.*

*Selanjutnya, dari perspektif implementasi, temuan ini menekankan perlunya kolaborasi internasional dan pertukaran praktik terbaik antarnegara. Forum internasional dapat memberikan platform untuk berbagi pengalaman, tantangan, dan solusi yang berhasil diimplementasikan. Ini akan memungkinkan adopsi strategi yang terbukti dan mendorong standar internasional untuk keamanan pemilihan online.*

*Dalam konteks perspektif pemangku kepentingan, rekomendasi untuk meningkatkan koordinasi antarlembaga dan melibatkan masyarakat lebih aktif dapat diimplementasikan melalui pembentukan kelompok kerja lintas sektoral dan dialog terbuka dengan masyarakat. Pemberdayaan pemilih melalui penyuluhan dan mekanisme umpan balik dapat memperkuat keterlibatan publik dalam pengembangan dan pengawasan pemilihan online.*

*Dengan demikian, keseluruhan hasil pembahasan ini membawa kontribusi penting untuk perbaikan dan pengembangan demokrasi elektronik. Implementasi rekomendasi ini diharapkan dapat memperkuat fondasi pemilihan online, memastikan partisipasi yang inklusif, dan mengatasi tantangan keamanan yang muncul, menjadikan demokrasi elektronik sebagai instrumen yang lebih efektif dan dapat dipercaya dalam proses demokratis global.*

- 1. Kerentanan Keamanan Sistem:** Analisis keamanan sistem menunjukkan adanya beberapa kerentanan yang dapat membahayakan integritas pemilihan online. Temuan mencakup potensi risiko serangan siber, kebocoran data pemilih, dan potensi manipulasi hasil suara. Oleh karena itu, perlunya implementasi langkah-langkah keamanan seperti enkripsi data, firewall yang kuat, dan pemantauan keamanan aktif untuk melindungi integritas dan kerahasiaan informasi pemilih.
- 2. Efektivitas Partisipasi Masyarakat:** Survei terhadap masyarakat menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa nyaman dengan pemilihan online, namun ada kekhawatiran terkait privasi dan keamanan data. Evaluasi efektivitas sistem pemilihan online menyoroti perlunya meningkatkan literasi digital dan memberikan edukasi kepada pemilih untuk memastikan partisipasi yang lebih luas dan memahami dengan baik proses pemilihan.
- 3. Studi Kasus Implementasi Pemilihan Online:** Melalui studi kasus, ditemukan bahwa implementasi pemilihan online di beberapa negara berhasil meningkatkan aksesibilitas pemilihan bagi masyarakat. Namun, tantangan dalam mengatasi ancaman siber dan memastikan keamanan data tetap menjadi fokus utama untuk menjamin kepercayaan publik.
- 4. Perspektif Pemangku Kepentingan:** Wawancara dengan pemangku kepentingan menyoroti kompleksitas pengelolaan pemilihan online dari sudut pandang praktis dan keamanan. Rekomendasi dari pemangku kepentingan termasuk peningkatan koordinasi antarlembaga, peningkatan keamanan teknologi, dan upaya lebih lanjut untuk melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan terkait pemilihan online.
- 5. Rekomendasi dan Implikasi Praktis:** Berdasarkan temuan, disarankan untuk mengimplementasikan langkah-langkah konkret, termasuk perbaikan infrastruktur keamanan, peningkatan literasi digital, dan kampanye edukasi untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat. Rekomendasi juga mencakup penguatan regulasi keamanan data, kerja sama internasional dalam memitigasi ancaman siber, dan pengembangan platform pemilihan online yang lebih intuitif.

*Melalui pembahasan ini, penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang dinamika demokrasi elektronik, menyoroti tantangan yang dihadapi dan memberikan arah untuk langkah-langkah perbaikan. Implementasi rekomendasi ini diharapkan dapat meningkatkan keamanan dan efektivitas sistem pemilihan online, menjaga integritas proses demokratis, dan membangun kepercayaan masyarakat dalam penggunaan teknologi dalam konteks pemilihan umum.*

## **Kesimpulan**

*Penelitian ini menghadirkan pemahaman yang mendalam tentang dinamika demokrasi elektronik, khususnya dalam konteks pemilihan online, dengan fokus pada evaluasi keamanan dan efektivitas sistem. Analisis keamanan mengidentifikasi potensi risiko siber dan kerentanan yang memerlukan tindakan proaktif melalui langkah-langkah keamanan teknologi yang kuat. Sejalan dengan itu, evaluasi efektivitas partisipasi masyarakat menunjukkan bahwa, sementara pemilihan online meningkatkan aksesibilitas, literasi digital dan edukasi pemilih perlu ditingkatkan untuk memastikan partisipasi yang lebih luas dan informan.*

*Studi kasus implementasi pemilihan online dari beberapa negara menyoroti tantangan global dan manfaat lokal yang terkait dengan sistem ini. Hasil wawancara dengan pemangku kepentingan memperkuat kompleksitas pengelolaan pemilihan online dan menekankan perlunya kolaborasi yang lebih erat antarlembaga serta keterlibatan yang lebih aktif dari masyarakat.*

*Rekomendasi yang dihasilkan melibatkan langkah-langkah konkret seperti penguatan infrastruktur keamanan, peningkatan literasi digital, dan kampanye edukasi masyarakat. Selain itu, perlu adanya kerjasama internasional untuk mengatasi ancaman siber dan forum terbuka untuk pertukaran praktik terbaik. Keseluruhan, rekomendasi ini diarahkan pada memperkuat integritas dan kepercayaan masyarakat dalam pemilihan online, menciptakan dasar demokratis yang lebih kuat di era teknologi informasi.*

*Dengan implementasi langkah-langkah ini, diharapkan bahwa sistem pemilihan online dapat berkembang menjadi alat yang lebih aman, efektif, dan dapat diandalkan, mendorong partisipasi masyarakat yang lebih inklusif, dan memberikan kontribusi positif terhadap evolusi demokrasi elektronik secara global.*



## DAFTAR PUSTAKA

- Tarigan, U. (2018). *Analisis Kualitas Pelayanan Publik dalam Rangka Meningkatkan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Rantau Selamat Kabupaten Aceh Timur*.
- Tarigan, U., & Ritonga, S. (2005). *Fungsi Pengawasan Kepegawaian Menunjang Pembinaan Pegawai Negeri Sipil di Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Nasution, I., & Tarigan, U. (2017). *Analisis Pemilihan Kepala Desa Serentak Terhadap Demokrasi Local di Desa Tanjung Kabupaten Aceh Tamiang (Studi Kasus Pada Kantor Kepala Desa Tanjung Kabupaten Aceh Tamiang)*.
- Tarigan, U., & Lubis, A. A. (2014). *Tingkat Pendapatan dan Proses Pemungutan Retribusi Sampah dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Binjai*.
- Sihombing, M., & Tarigan, U. (2013). *Pengaruh Pangkat dan Kompetensi Pegawai Terhadap Pengembangan Karir pada Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara Medan*.
- Tarigan, U. (2013). *Politik Pembangunan Partai Politik Islam: Studi Pemikiran Politik Pembangunan Partai Keadilan Sejahtera (PKS)*.
- Tarigan, U. (2012). *Evaluasi Dampak Program Pengembangan Kecamatan (PPK) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Pengaruh Terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Peunaron Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh)*.
- Tarigan, U. (2012). *Pengaruh Motivasi dan Kreatifitas Terhadap Kinerja Pamong Belajar di Balai Pengembangan Pendidikan Nonformal dan Informal Regional I Medan*.
- Tarigan, U., & Usman, D. A. (2007). *Sistem Penilaian Prestasi Kerja Pegawai di Badan Diklat Provinsi Sumatera Utara*.
- Tarigan, U. (2007). *Prospek Kewenangan Daerah dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Aceh Tamiang*.
- Tarigan, U., & Suriadi, A. (2007). *Fungsi Pengawasan DPRD dalam Mewujudkan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah di Kabupaten Aceh Timur*.
- Tarigan, U. (2006). *Analisa Kinerja Pegawai Badan Pengawas Kabupaten Gayo Lues*.
- Tarigan, U. (2005). *Kebijakan Pemerintah Kabupaten Aceh Tenggara dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Aparatur (Kajian Sekretariat Pemerintah Kabupaten Aceh Tenggara)*.
- Ritonga, S., & Nasution, A. I. (2007). *Pengaruh Teknologi Komputer Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai di Bagian Keuangan Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tarigan, U. (2004). *Peranan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Administrasi Pendidikan di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri 1 Binjai (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tarigan, U., & Siregar, T. (2004). *Peranan Pengawasan Dalam Meningkatkan Pelayanan Masyarakat (Suatu Studi Deskriptif Analisis di Kantor Lurah Kelurahan Binjai Timur Kota Binjai) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tarigan, U. (2004). *Implementasi Kebijakan Pemekaran Kecamatan pada Pemerintah Kabupaten Aceh Timur*.
- Tarigan, U., & Dewi, R. (2015). *Peranan Gaya Kepemimpinan Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Kerja di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tarigan, U., & Sinaga, M. (2010). *Implementasi Manajemen Keuangan Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di SMA Negeri 2 Sibolga)*.
- Tarigan, U. (2016). *Implementasi Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 11 Tentang Rekapitulasi Penghitungan Suara Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Labuhan Batu Selatan Tahun 2015 di Kecamatan Torgamba (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tarigan, U., & Batubara, B. M. (2015). *Peran Radio Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang (Rpd 2 FM) dalam Menunjang Program Pembangunan Daerah (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tarigan, U., & Fahmi, I. (2014). *Standar Pelayanan dalam Pengurusan Surat-Surat Kependudukan di*

- Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang.
- Tarigan, U., & Muda, I. (2013). *Kepemimpinan Keuchik (Studi Tentang Kepemimpinan Keuchik di Gampong Siti Ambia, Suka Makmur, Kuta Simboling, Teluk Ambun dan Pulo Sarok Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil)*.
- Tarigan, U., & Hasibuan, M. A. (2013). *Pengaruh Kepemimpinan Dalam Peningkatan Koordinasi Kerja di Satuan Polisi Pamong Praja Kota Binjai (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tarigan, U., & Harahap, B. (2006). *Implementasi Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2004 Tentang surat Izin Tempat Usaha (SITU) di Kabupaten Gayo Lues*.
- Tarigan, U., & Dewi, R. (2004). *Fungsi Penataan Kearsipan Dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Pada Bagian Kepegawaian Kantor Pemerintah Kota Tebing Tinggi (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tarigan, U. (2004). *Hubungan Kemampuan Manajemen Penyuluhan Lapangan Keluarga Berencana dan Efektivitas Pencapaian Program Keluarga Berencana di Kabupaten Aceh Tenggara*.
- Tarigan, U., & Simatupang, I. (2004). *Pelaksanaan Pembinaan dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Pegawai di Bagian Keuangan Pemerintah Kota Binjai (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Muda, I., & Dewi, R. (2013). *Model Kerukunan Hidup Antar Umat Beragama di Kecamatan Sipirok Tapanuli Selatan*.
- Muda, I., & Batubara, B. M. (2018). *Peranan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dalam Pengendalian Pertumbuhan Penduduk di Kota Medan*.
- Muda, I. (2018). *Teori Administrasi Publik*.
- Muda, I., & Mustofa, W. (2023). *Implementasi Prinsip Good Governance Responsitas Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Pada Kantor Kantor Camat Lingga Bayu Kabupaten Madina (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Muda, I., & Angelia, N. (2018). *Peranan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Mengelola Sektor Pariwisata Pantai di Kecamatan Sirombu Kabupaten Nias Barat*.
- Muda, I., & Batubara, B. M. (2019). *Analisis Kebijakan Publik (Revisi)*.
- Muda, I., Harahap, R. H., Amin, M., & Kusmanto, H. (2022, November). *Problems of the exploitation policy of children of street beggars in Medan city*. In *AIP Conference Proceedings (Vol. 2659, No. 1)*. AIP Publishing.
- Dewi, R., & Muda, I. (2013). *Fungsi Kedudukan Camat sebagai Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) dalam Pelaksanaan Tertib Pertanahan di Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang*.
- Muda, I., & Lubis, Y. A. (2023). *Implementasi Peraturan Walikota Medan Nomor 28 Tahun 2018 tentang Smart City (Studi Kasus di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Medan)*.
- Rangkuti, A. H., Siregar, T., & Munawir, Z. *ARBITER: Jurnal Ilmiah Magister Hukum*.
- Dewi, W. C. (2020). *Pengaruh Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Berutu, B. R. (2019). *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Mungkur Kecamatan Siempat Rube Kabupaten Pakpak Bharat*.
- Hidayat, R. (2019). *Implementasi Peraturan Bupati Aceh Tamiang Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Pelimpahan Sebagian Kewenangan Bupati Kepada Camat (Studi Meningkatkan Pelayanan Pada Masyarakat di Kecamatan Sekerak Kabupaten Aceh Tamiang) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Simarmata, O. H. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan (Roa) Dan Ukuran Perusahaan (Size) Terhadap Nilai Perusahaan (Per) Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2018 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Santoso, J. (2021). *Analisis Kondisi Struktur Jalan Berdasarkan Metode RCI (Road Condition Index) Untuk Perencanaan Overlay Jalan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hutabarat, C. M. (2021). *Pengaruh Penambahan Serat Kawat Bendrat Pada Campuran Beton K175 Terhadap Kuat Tekan Beton (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Fahmi, A. M. (2021). *Analisis Pengaruh Pengganti Filler Dengan Abu Cangkang Sawit Terhadap Kinerja Perkerasan Aspal (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.

- Rangkuti, A. H. (2022). *Analisis Yuridis Persekongkolan Tender Rehabilitasi Jalan dalam Perspektif Hukum Persaingan Usaha (Studi Kasus Putusan Nomor 14/Kppu. 1/2018)* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Tarigan, U. (2018). *Analisis Kualitas Pelayanan Publik dalam Rangka Meningkatkan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Rantau Selamat Kabupaten Aceh Timur*.
- Tarigan, U., & Ritonga, S. (2005). *Fungsi Pengawasan Kepegawaian Menunjang Pembinaan Pegawai Negeri Sipil di Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Nasution, I., & Tarigan, U. (2017). *Analisis Pemilihan Kepala Desa Serentak Terhadap Demokrasi Local di Desa Tanjung Kabupaten Aceh Tamiang (Studi Kasus Pada Kantor Kepala Desa Tanjung Kabupaten Aceh Tamiang)*.
- Tarigan, U., & Lubis, A. A. (2014). *Tingkat Pendapatan dan Proses Pemungutan Retribusi Sampah dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Binjai*.
- Sihombing, M., & Tarigan, U. (2013). *Pengaruh Pangkat dan Kompetensi Pegawai Terhadap Pengembangan Karir pada Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara Medan*.